

PENYULUHAN TENTANG DAMPAK ABORSI BAGI KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGRI 5 KOTA PADANGSIDIMPUAN TAHUN 2022

Susi Febriani Yusuf¹, Lena Juliana harahap²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmais Padangsidimpuan
(febrianiyusuf44@gmail.com 0853-5234-0260, lenajulianahrp@gmail.com)

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi diartikan sebagai suatu kondisi sehat secara menyeluruh baik kesejahteraan fisik, sosial dan mental yang utuh dalam segala hal yang berkaitan dengan fungsi, peran dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Kesehatan reproduksi pada wanita tidak terlepas pada kesehatan organ intim. Tentu kita perlu sadar bahwa menjaga kesehatan reproduksi sangat penting. Salah satu menjaga kesehatan adalah dari pergaulan yang sehat dan tidak melaksanakan seks bebas karena ini akan berdampak tidak baik. Zaman sekarang telah banyak remaja yang melaksanakan seks bebas sehingga rentan akan terjadi kehamilan diluar nikah. Bagi remaja yang telah hamil diluar nikah maka mereka akan mencari jalan untuk melakukan aborsi dimana dampak aborsi yang tidak sehat akan dapat merusak organ reproduksi remaja tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang dampak aborsi bagi kesehatan reproduksi di SMA negeri 5 kota padangsidimpuan tahun 2022. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah remaja berjumlah 30 orang. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan mengenai materi dampak aborsi bagi kesehatan reproduksi. Disarankan penyuluhan kesehatan kepada remaja terus berlanjut secara berkesinambungan sehingga minat dan kesadaran peserta meningkat untuk ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan, Pengetahuan peserta Meningkat tentang pentingnya menjaga kehidupan sehat demi persiapan menjadi ibu menuju kehamilan yang sehat.

Kata kunci : Aborsi, Kesehatan Reproduksi.

ABSTRACT

Reproductive health is defined as a condition of overall health both physical, social and mental well-being that is intact in all respects related to the functions, roles and reproductive processes possessed by adolescents. Reproductive health in women is inseparable from the health of intimate organs. Of course, we need to realize that maintaining reproductive health is very important. One of maintaining health is from healthy associations and not carrying out promiscuous sex because this will have a bad impact. Nowadays, many teenagers have engaged in promiscuous sex, making them vulnerable to pregnancy outside of marriage. Teenagers who have become pregnant out of wedlock, they will find a way to have an abortion where the impact of an unhealthy abortion will be able to damage the reproductive organs of the teenager. Community service activities in the form of health counseling on the impact of abortion on reproductive health in public high schools 5 padangsidimpuan cities in 2022. The participants of this community service activity were 30 teenagers. The method of implementing this community service activity is carried out through counseling on the impact of abortion on reproductive health. It is recommended that health counseling for adolescents continue on an ongoing basis so that participants' interest and awareness increase to participate in health counseling, and participants' knowledge increases about the importance of maintaining a healthy life in preparation for motherhood towards a healthy pregnancy.

Keywords: Abortion, Reproductive Health.

1. PENDAHULUAN

Abortus adalah pengakhiran kehamilan, baik itu secara sengaja atau tidak disengaja dengan usia kehamilan sebelum 20 minggu berdasarkan hari pertama pada saat menstruasi terakhir (Nurul Arifin, 2015). Kejadian aborsi di Indonesia perlu mendapatkan perhatian yang sangat serius karena ternyata sebanyak 21 persen remaja pernah melakukan tindakan aborsi (Lubis & Namora Lumongga, 2013).

Tindakan aborsi yang dilakukan remaja secara ilegal akan membawa dampak yang cukup buruk bagi remaja itu sendiri. Dampak aborsi adalah kematian secara lambat akibat infeksi serius disekitar kandungan, rahim yang sobek, infeksi rongga panggul dan infeksi lapisan rahim dan dampak psikologisnya pada remaja seperti perasaan sedih karena kehilangan bayinya dan beban batin yang diakibatkan karena timbulnya perasaan bersalah, penyesalan yang dapat mengakibatkan depresi dan bisa juga kehilangan harga diri pada remaja itu sendiri (Andrina dkk, 2012).

Faktor yang mempengaruhi terjadinya melakukan aborsi salah satunya adalah faktor pengetahuan dan sikap anak tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi pada remaja. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor umur, pengalaman, pendidikan, sosial ekonomi dan lingkungan. Dengan pengetahuan yang dimiliki seorang remaja dapat melakukan evaluasi terhadap aborsi. Pengetahuan dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan sikap karena mempunyai pengertian dan konsep moral dalam diri seseorang tersebut (Chew dan Cheryl, 2010).

Pengetahuan individu tentang suatu objek akan mempengaruhi kecenderungan menentukan mana yang harus dilakukan dan dihindarkan. Berdasarkan survei BKKBN (2011) di Indonesia terdapat 63 juta remaja berusia 10-24 tahun berperilaku yang tidak sehat yaitu berhubungan seks pranikah. Kasus aborsi dikalangan remaja diperoleh 2,6 juta jiwa pertahun dari jumlah 27 persen kalangan remaja pernah melakukan aborsi yang tidak aman khususnya sebagian besar dilakukan oleh remaja (Depkes RI, 2011).

Penyuluhan dilakukan pada remaja sebagai bentuk usaha pendidikan non formal yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah demi tercapainya peningkatan produksi dan perbaikan kesejahteraan. Penyuluhan merupakan upaya perubahan perilaku manusia yang dilakukan melalui pendekatan edukatif.

Masalah reproduksi pada remaja sangatlah penting mendapatkan penanganan yang serius karena masalah tersebut akan muncul dikarenakan dari pengetahuan dan perilaku yang kurang baik.

Lokasi penyuluhan dilakukan di SMA N 5 Kota Padangsidempuan dan mana di lokasi tersebut banyak remaja yang perlu dilakukan pendidikan kesehatan untuk terjaganya kesehatan reproduksi pada remaja tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan tentang dampak aborsi bagi kesehatan reproduksi dan pelaksanaannya pada remaja di sma n 5 kota padangsidempuan tanggal 11 oktober 2022. Peserta kegiatan ini dihadiri oleh remaja yang berjumlah 30 orang.

Dosen serta mahasiswa mengaplikasikan ilmunya terkait penyuluhan tentang kesehatan. Kegiatan ini diberikan pada remaja dengan metode penyuluhan untuk menginformasikan bahwa dampak aborsi tersebut sangat berbahaya. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan untuk ketua tim adalah susi febriani yusuf, M.P.H dan Lena Juliana Harahap, M.K.M sebagai sekretaris, Hafni yunsa dan minarti adalah anggota tim dalam penyuluhan ini.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 50 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab selama 30 menit. Tanya jawab pertama berlangsung dengan dua pertanyaan dan melihat peserta sangat antusias maka selanjutnya diberikan kesempatan untuk 4 peserta untuk bertanya. Setelah pertanyaan diajukan kemudian dosen menjawab pertanyaan tersebut dan peserta sangat senang dan dapat memahami jawaban tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan di SMA N 5 kota padangsidempuan pada remaja menyampaikan beberapa materi antara lain pengertian reproduksi, pengertian aborsi, dampak aborsi bagi kesehatan reproduksi.

Setelah dilaksanakan penyuluhan kesehatan tentang dampak aborsi bagi kesehatan reproduksi remaja, para remaja menyambut antusias dan mereka dengan senang mendapatkan pengetahuan yang diberikan.

Keberhasilan penyuluhan kesehatan tentang dampak aborsi bagi kesehatan reproduksi dapat dilihat dari :

- 1) Minat dan kesadaran peserta meningkat untuk ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan.
- 2) Pengetahuan peserta Meningkatkan tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan mendapatkan ilmu yang diberikan.
- 3) Meningkatnya kesadaran peserta untuk berjanji akan menjaga pola hidup sehat dan tidak melakukan seks bebas apalagi sampai melaksanakan aborsi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Penyuluhan kesehatan kepada remaja tentang dampak aborsi pada kesehatan reproduksi oleh Prodi Kesehatan Masyarakat, maka diperoleh hasil sesuai dengan standar Tridarma perguruan tinggi. Sesuai dengan hasil yang dicapai, maka dapat dinyatakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Penyuluhan tentang dampak aborsi bagi kesehatan reproduksi yang dilaksanakan oleh dosen prodi kesehatan Masyarakat telah dilaksanakan dengan baik.

Disarankan penyuluhan kesehatan kepada remaja terus berlanjut secara berkesinambungan sehingga minat dan kesadaran peserta meningkat untuk ikut berpartisipasi dalam penyuluhan kesehatan,

Kegiatan sosialisasi oleh peserta dinilai sangat bermanfaat sehingga mereka mengharapkan agar ada kegiatan lanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka kegiatan sosialisasi sejenis ini perlu terus dilakukan mengingat pentingnya untuk berperilaku hidup sehat sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan yang optimal.

5. REFERENSI

- Adrina dkk, *Hak-Hak Reproduksi Perempuan yang Terpasung*, Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, 2012
- Chew, Cheryl Jangan Gugurkan Aku. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2010
- Lubis, Namora Lumongga.2013. Psikologi Reproduksi Wanita & Perkembangan Reprodusinya ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologi.Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Nurul Arifin. Fenomena Aborsi Ilegal di Surabaya, Sindo News.com Surabaya, 2015

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

